



PANDUAN

**Tugas
Akhir
&
Publikasi**



UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2022

PANDUAN TUGAS AKHIR DAN PUBLIKASI

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2022**

PANDUAN TUGAS AKHIR DAN PUBLIKASI

Tim Penyusun:

Dr. Eko Sugiarto, M.Pd.

Dr. rer.nat. Adi Nur Cahyono, M.Pd.

Arif Widiyatmoko, M.Pd., Ph.D.

Dr. Ratna Dewi Kusumaningtyas, S.T., M.T.

Siti Nuzulia, S.Psi., M.Si., Ph.D.

Sandy Arief, S.Pd., M.Sc., Ph.D.

Dr. Atika Wijaya, S.A.P., M.Si.

Sri Sumartiningsih, S.Si., M.Kes., Ph.D.

Dr. Rofi Wahanisa, S.H., M.H.

Editor:

Prof. Dr. Zaenuri Mastur, SE, M.Si, Akt.



**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2022**

**PANDUAN TUGAS AKHIR DAN PUBLIKASI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2022**

Tim Penyusun:

Dr. Eko Sugiarto, M.Pd.

Dr. rer.nat. Adi Nur Cahyono, M.Pd.

Arif Widiyatmoko, M.Pd., Ph.D.

Dr. Ratna Dewi Kusumaningtyas, S.T., M.T.

Siti Nuzulia, S.Psi., M.Si., Ph.D.

Sandy Arief, S.Pd., M.Sc., Ph.D.

Dr. Atika Wijaya, S.A.P., M.Si.

Sri Sumartiningsih, S.Si., M.Kes., Ph.D.

Dr. Rofi Wahanisa, S.H., M.H.

Editor:

Prof. Dr. Zaenuri Mastur, SE, M.Si, Akt.

Desain Sampul & Layout:

Eko Sugiarto

Diterbitkan oleh:

Universitas Negeri Semarang

Gedung H Kampus Sekaran, Gunungpati, Kota Semarang

April, 2022

KATA PENGANTAR

Prof. Dr. Zaenuri Mastur, SE, M.Si., Akt.

Wakil Rektor Bidang Akademik

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional yang terus berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing dalam lingkup nasional dan global. UNNES memiliki peran penting sebagai pranata pendidikan tinggi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pembangunan nasional melalui peran keilmuan para dosen dan mahasiswanya melalui kegiatan penelitian, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat. Peranan yang ada dan iklim akademik yang diberlakukan di UNNES tersebut mencerminkan keberadaannya untuk menjalankan fungsi-fungsi strategi melalui pendidikan tinggi.

Sebuah universitas tidak mungkin bisa menjalankan fungsinya dengan baik apabila tidak ada iklim akademik yang berbasis pada penelitian dan publikasi ilmiah. Dalam perspektif ini, UNNES merupakan lembaga ilmiah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, hasil-hasil penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa harus dijamin kualitasnya sebagai bagian dari produk ilmu pengetahuan.

UNNES juga turut mendukung program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk memberi kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman. Salah satu

dukungan UNNES ialah dengan memberikan kesempatan tugas akhir mahasiswa yang dapat dilakukan secara berkelompok di dalam prodi yang sama, antar prodi dalam satu fakultas, maupun antarfakultas. Penyusunan tugas akhir juga dapat bersumber dari aktivitas MBKM yang telah ditempuh oleh mahasiswa.

Berdasarkan itu, Bidang Akademik UNNES merasa perlu melakukan akselerasi akademik guna mendorong mahasiswa menyelesaikan tugas akhir dengan lancar dan tepat waktu. Mahasiswa dapat memilih dua jalur, yaitu tugas akhir atau publikasi ilmiah. *Pertama*, tugas akhir dapat dilaksanakan secara individu maupun berkelompok sesuai ketentuan yang diatur dalam panduan ini. *Kedua*, karya ilmiah yang dipublikasikan dapat digunakan sebagai syarat penyelesaian studi yang memiliki kedudukan setara dengan tugas akhir.

Panduan tugas akhir dan publikasi Ilmiah ini disusun untuk mengimplementasikan kebijakan akademik sekaligus memberi arah yang jelas kepada mahasiswa untuk menyelesaikan studinya. Mudah-mudahan hadirnya buku panduan yang telah disusun oleh Tim Penyusun dapat bermanfaat bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dan publikasi ilmiah maupun bagi pengelola fakultas, prodi dan dosen-dosen dalam memberikan bimbingan.

Terima kasih.

P R A K A T A

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Atas limpahan rahmatnya sehingga Buku “Panduan Tugas Akhir dan Publikasi Ilmiah UNNES 2022” ini selesai disusun. tugas akhir yang disingkat dengan TA adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang baku dibawah arahan dosen pembimbing. TA ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang program diploma dan sarjana. Sebagai upaya standardisasi TA dalam lingkup UNNES, maka diperlukan pedoman penulisan tugas akhir yang digunakan di semua jenjang tanpa mengabaikan kekhasan setiap fakultas/jurusan/Prodi.

Buku panduan ini secara khusus disusun untuk melaksanakan kebijakan akademik Universitas Negeri Semarang yang memberi kesempatan kepada mahasiswa memilih jalur TA atau publikasi ilmiah untuk penyelesaian studinya. Mahasiswa yang memilih publikasi artikel pada jurnal ilmiah tidak perlu mengerjakan laporan TA. Sedangkan mahasiswa yang memilih TA tidak perlu mempublikasikan artikel ilmiahnya pada jurnal ilmiah, tetapi cukup menuliskan draf artikel/manuskrip sebagai luaran TA.

Manfaat buku pedoman TA ini sebagai berikut.

1. Memberikan panduan umum kepada mahasiswa UNNES dalam menyusun TA atau publikasi ilmiah. Melalui rambu-rambu umum yang disampaikan di dalam panduan,

diharapkan muncul persamaan persepsi para mahasiswa, dosen, dan pengelola program studi di lingkungan UNNES.

2. Menyediakan panduan bagi dosen UNNES dalam melaksanakan pembimbingan TA dan publikasi ilmiah. Mahasiswa dan dosen pembimbing dapat menyesuaikan format (struktur), isi (substansi), dan kaidah tata tulis selama proses penulisan dan pembimbingan.

Sasaran buku panduan ini ialah mahasiswa, pengelola fakultas/jurusan/prodi, dan dosen pembimbing. *Pertama*, bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat menempuh tugas akhir dapat menggunakan panduan ini untuk penulisan TA atau Publikasi Ilmiah. Namun panduan ini juga dapat digunakan oleh mahasiswa semester awal sebagai referensi untuk merencanakan tugas akhir mereka. *Kedua*, panduan ini diperuntukkan bagi pengelola fakultas/jurusan/Prodi di UNNES agar dapat ditindaklanjuti dalam bentuk kebijakan yang lebih operasional. *Ketiga*, dapat digunakan oleh dosen pembimbing sebagai panduan dalam melaksanakan proses bimbingan.

Panduan ini dilengkapi petunjuk yang operasional yang bersifat umum, sehingga jurusan/Prodi dapat menyesuaikan panduan ini berdasarkan karakteristik bidang ilmu secara lebih khusus. Semoga buku panduan ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Semarang, April 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar —**v**

Prakata —**vii**

Daftar Isi —**ix**

1. PENDAHULUAN —**1**
 - A. Pengertian Tugas Akhir —**3**
 - B. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir —**3**
 - C. Pengertian Publikasi Ilmiah —**5**
 - D. Fungsi dan Tujuan Pedoman Tugas Akhir dan Publikasi —**6**

2. KETENTUAN UMUM TUGAS AKHIR DAN PUBLIKASI ILMIAH —**7**
 - A. Kriteria Tugas Akhir —**7**
 - B. Kriteria Publikasi Ilmiah Mahasiswa —**11**
 - C. Syarat Menempuh Tugas Akhir dan Publikasi Ilmiah —**12**
 - D. Topik Tugas Akhir dan Publikasi Ilmiah —**13**
 - E. Kode Etik Tugas Akhir dan Publikasi Ilmiah **14**

3. KETENTUAN KHUSUS USULAN TUGAS AKHIR DAN PUBLIKASI ILMIAH —**19**
 - A. Pengusulan Tugas Akhir dan Publikasi Ilmiah —**19**
 - B. Penyetaraan Tugas Akhir —**23**

4. PROPOSAL DAN LAPORAN TUGAS AKHIR DAN PUBLIKASI ILMIAH —**27**
 - A. Penulisan Proposal —**27**
 - B. Penulisan Laporan Tugas Akhir —**31**
 - C. Pelaporan Publikasi Artikel Ilmiah —**34**

- D. Kaidah Kebahasaan —**35**
- E. Kaidah Penulisan Sitasi dan Referensi —**39**
- 5. PROSEDUR DAN EVALUASI TUGAS AKHIR DAN PUBLIKASI ILMIAH —**51**
 - A. Persyaratan —**51**
 - B. Prosedur —**42**
- 6. PEDOMAN PENILAIAN TUGAS AKHIR DAN PUBLIKASI ILMIAH —**53**
 - A. Penilaian Ujian Tugas Akhir —**53**
 - B. Pedoman Penilaian Ujian Tugas Akhir —**54**
 - C. Pedoman Penilaian Naskah Publikasi Artikel Ilmiah —**57**
- LAMPIRAN—**61**
 - Lampiran 1. Contoh Format Sampul Proposal —**63**
 - Lampiran 2. Contoh Format Sampul Laporan —**64**
 - Lampiran 3. Format Sampul Laporan Publikasi —**65**
 - Lampiran 4. Punggung Sampul Laporan —**66**
 - Lampiran 5. Format Halaman Persetujuan Pembimbing —**67**
 - Lampiran 6. Format Halaman Pengesahan Tim Penguji —**68**
 - Lampiran 7. Format Pernyataan Penulis —**69**
 - Lampiran 8. Contoh Penulisan Tabel, Gambar, dan Bagan —**70**

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu pilar kemajuan bangsa, khususnya peningkatan pertumbuhan ekonomi, industrialisasi, dan globalisasi pada masa revolusi industri 4.0, dan *society* 5.0. Peran perguruan tinggi di Indonesia cukup penting dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat dan menjadi pemasok sumber daya manusia yang dibutuhkan bagi berjalannya roda kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan kebudayaan. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan universitas unggulan di Indonesia yang turut memainkan peran untuk dapat memberikan sumbangan pikiran dan tindakan nyata sebagai pemasok sumber daya manusia masa depan dalam penyelesaian berbagai masalah, baik lokal, nasional, maupun global.

Dalam rangka memberi kesempatan seluas-luasnya untuk menyelesaikan studi akademik, mahasiswa dapat memilih dua jalur, yaitu tugas akhir (TA) atau publikasi ilmiah. *Pertama*, TA dapat dilaksanakan secara individu maupun berkelompok sesuai ketentuan yang diatur dalam panduan ini, baik itu Skripsi, TA bukan skripsi, maupun proyek akhir untuk diploma. *Kedua*, artikel

ilmiah yang dipublikasikan dapat digunakan sebagai syarat penyelesaian studi yang memiliki kedudukan setara dengan TA.

Tabel 1.1 Tiga Jenis Penulisan Karya Akhir Studi sebagai Syarat Penyelesaian Studi di Universitas Negeri Semarang

Jenis Karya Akhir Studi	Jenjang		Mahasiswa Pengusul	
	D-3	S-1	Kelompok	Individu
1. Tugas akhir sarjana (skripsi/nonskripsi)	-	√	√	√
2. Tugas akhir diploma (proyek akhir)	√	-	√	√
3. Publikasi artikel ilmiah	√	√	-	√

Bagian pendahuluan ini secara khusus akan menjelaskan secara konseptual tugas akhir mahasiswa di lingkungan UNNES untuk program diploma dan sarjana. Tugas akhir yang disingkat dengan TA adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang baku di bawah arahan dosen pembimbing. TA merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang diploma dan sarjana.

Publikasi ilmiah juga dapat dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu pilihan yang memiliki kedudukan setara dengan tugas akhir. Sebagai upaya standardisasi TA dan publikasi di lingkungan UNNES, diperlukan "Panduan Penulisan Tugas Akhir dan Publikasi" yang digunakan pada semua jenjang tanpa mengabaikan kekhasan setiap fakultas/jurusan/prodi.

A. PENGERTIAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir (TA) merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa pada semua program studi di Universitas Negeri Semarang (UNNES) program diploma (D-3) dan sarjana (S-1). Tugas akhir dapat berupa karya ilmiah hasil penelitian, pengembangan, maupun kajian ilmiah yang dilakukan mahasiswa sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi. Kegiatan TA dapat dilaksanakan secara individu maupun berkelompok, tetapi pelaporannya tetap disusun secara individu di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditetapkan dengan SK Dekan.

Agar pelaksanaan TA dapat berjalan dengan efektif, diperlukan pedoman penyusunan TA bagi mahasiswa, dosen pembimbing, penguji, program studi, jurusan, fakultas, dan pihak-pihak yang terkait. Pedoman ini disusun untuk memperlancar dan mempermudah mahasiswa dalam menempuh TA/publikasi serta pihak terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

B. BATASAN DAN BENTUK TUGAS AKHIR

1. Batasan

Tugas Akhir adalah karya ilmiah mahasiswa yang menunjukkan kulminasi proses berpikir ilmiah, kreatif, integratif, dan sesuai dengan disiplin ilmunya yang disusun untuk memenuhi persyaratan penyelesaian studi dalam program diploma atau sarjana di lingkungan UNNES.

2. Bentuk Tugas Akhir

- a. Tugas akhir bagi mahasiswa program diploma berbentuk proyek akhir (PA). Bentuk proyek akhir dapat berupa:
 - 1) Rancangan atau desain, dapat berupa rancangan/desain produk sebagai bagian dari sistem yang kompleks atau dapat pula berupa rancangan/desain suatu produk atau alat dengan daya guna tinggi berdasarkan permasalahan yang terjadi di masyarakat, dunia usaha/industri.
 - 2) Produk yang sesuai dengan program studi yang ditempuh mahasiswa yang berbentuk barang dan jasa. Barang antara lain berupa peralatan, konstruksi, material, makanan, pakaian/busana, prototipe/model, perangkat lunak sistem (*software*), karya seni, dan karya monumental lainnya. Jasa dapat berupa perbaikan sistem, pemeliharaan, maupun layanan.
 - 3) Evaluasi dan pengujian dapat dilakukan untuk membuktikan konsep atau menguji produk atau komponen.
- b. Tugas akhir bagi mahasiswa program sarjana berupa skripsi atau tugas akhir bukan skripsi.
 - 1) **Skripsi** adalah laporan hasil penelitian kualitatif, kuantitatif, atau campuran, yang ditulis oleh mahasiswa dan dipertanggungjawabkan melalui mekanisme ujian sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.
 - 2) **Tugas akhir bukan skripsi** adalah karya tulis ilmiah mahasiswa yang mencerminkan kemampuan melakukan proses dan pola berpikir ilmiah melalui kegiatan kajian atau rekayasa dan dipertanggungjawabkan melalui ujian

sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. Penamaan khusus tugas akhir bukan skripsi dapat disesuaikan dengan bidang ilmu masing-masing. Bentuk tugas akhir bukan skripsi meliputi hal-hal berikut ini.

- a) Makalah ilmiah, merupakan karya tulis ilmiah mahasiswa sebagai hasil kajian kebijakan; kajian teoritis suatu permasalahan; analisis suatu karya produk, teknologi, atau seni yang menekankan pada kemampuan mengkaji secara kritis atau menemukan gagasan inovatif berdasarkan penguasaan materi pada program studi tertentu.
 - b) Karya desain teknologi, merupakan produk keilmuan mahasiswa dalam melakukan penemuan, pengembangan, aplikasi, atau penyempurnaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat terapan dan praktis. Karya tersebut dapat berupa prototipe, atau rancang bangun yang disertai dengan deskripsi ilmiah tentang karya tersebut.
 - c) Tugas akhir karya seni, yaitu karya ilmiah mahasiswa yang mencerminkan kemampuan melakukan kegiatan artistik/penciptaan seni sebagai sebuah proses berpikir ilmiah dengan luaran karya seni rupa, musik, tari, sastra, atau pertunjukan.
- 3) Karya mahasiswa yang memperoleh kejuaraan dalam lomba bereputasi tingkat nasional atau internasional juga dapat diakui setara TA. Mahasiswa tetap harus membuat laporan dan menempuh ujian. Penentuan kelayakan prestasi lomba sebagai TA ditentukan dengan SK Dekan. Ketentuan spesifik tentang rekognisi kejuaraan ini diatur

khusus oleh peraturan universitas yang tidak dibahas dalam panduan ini.

C. PENGERTIAN PUBLIKASI ILMIAH

Publikasi ilmiah dapat digunakan sebagai syarat kelulusan yang setara dengan tugas akhir. Publikasi ilmiah berarti mahasiswa memublikasikan naskah artikel ilmiahnya ke penerbit jurnal nasional maupun internasional. Seperti halnya tugas akhir, proses penulisan hingga publikasi ilmiah juga didampingi oleh dosen pembimbing yang kompeten dan relevan pada bidang yang ditulis.

D. FUNGSI DAN TUJUAN PEDOMAN TUGAS AKHIR DAN PUBLIKASI ILMIAH

1. Fungsi Pedoman Tugas Akhir dan Publikasi Ilmiah

Pedoman TA/publikasi merupakan acuan bagi mahasiswa, dosen, program studi, jurusan, dan fakultas di lingkungan UNNES dalam pelaksanaan TA/publikasi mulai tahap identifikasi gagasan, proposal, penelitian, penyusunan laporan, ujian, dan penilaian.

2. Tujuan Pedoman Tugas Akhir dan Publikasi Ilmiah

Pedoman TA ini diharapkan dapat membantu mahasiswa, dosen pembimbing TA, dosen penguji, pengelola fakultas, korprodi, dan semua pihak yang terkait dalam memahami prosedur penyusunan proposal, pembimbingan, pengajuan ujian, pelaksanaan ujian, maupun penilaian sehingga proses penyelenggaraan TA atau publikasi ilmiah dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu.

KETENTUAN UMUM TUGAS AKHIR DAN PUBLIKASI ILMIAH

Semua mahasiswa yang mengikuti jenjang pendidikan tinggi diwajibkan untuk membuat suatu karya akhir studi, baik berupa skripsi/bukan skripsi, proyek akhir, atau publikasi ilmiah sebagai salah satu syarat kelulusan. Dalam hal ini, mahasiswa diperbolehkan memilih **salah satu** dari karya akhir tersebut sebagai syarat kelulusan.

A. KRITERIA TUGAS AKHIR

Kriteria tugas akhir adalah sebagai berikut.

- a. Topik tugas akhir dapat bersumber dari permasalahan-permasalahan yang sesuai dengan bidang studi atau bidang keahlian mahasiswa.
- b. Tugas akhir ditulis atas dasar hasil pengamatan, observasi lapangan, pengamatan laboratorium, dan/atau penelaahan pustaka yang relevan.
- c. Tugas akhir bisa dilakukan bersama-sama dengan tim (sekelompok mahasiswa yang tergabung dalam tim) baik

dari prodi yang sama, prodi dalam satu fakultas, atau prodi antar fakultas. Selanjutnya hasil kerja tim tersebut harus dilaporkan secara individu dengan mengambil sudut pandang permasalahan yang berbeda-beda antar anggota tim. Contoh judul-judul dari prodi yang sama, prodi dalam satu fakultas, atau prodi antar fakultas dijelaskan dalam Tabel 1, 2, dan 3.

Tabel 1. Contoh Topik dan Susunan Pengusul dalam Satu Prodi yang Sama

Topik	Mahasiswa/ Prodi	Judul	Pembimbing
Peran <i>dark triad personality traits</i> terhadap kesuksesan karir	Mahasiswa ke-1, Prodi Psikologi	Peranan <i>Narcissism</i> dalam Objektif Karir Sukses	Dr. Antariksa, M.Psi.
	Mahasiswa ke-2, Prodi Psikologi	Peran <i>Machiavellianism</i> terhadap Objektif Karir Sukses	Dr. Antariksa, M.Psi.
	Mahasiswa ke-3, Prodi Psikologi	Peran <i>Psychopathy</i> terhadap Objektif Karir Sukses	Dr. Antariksa, M.Psi.

Tabel 2. Contoh Topik dan Susunan Pengusul Berbeda Prodi dalam Satu Fakultas

Topik	Mahasiswa/Prodi/ Fakultas	Judul	Pembimbing
Pemanfaatan Mikroalga <i>Spirulina Platensis</i> sebagai Pewarna Alam untuk Batik	Mahasiswa ke-1 Prodi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik	Pemanfaatan Mikroalga <i>Spirulina Platensis</i> sebagai Pewarna Alam Colet dengan Teknik Malam Dingin	Dr. Istiqomah
	Mahasiswa ke-2 Prodi Teknik Kimia, Fakultas Teknik	Prarancangan Ekstraktor pada Pabrik Zat Warna Alam dari Mikroalga <i>Spirulina Platensis</i> Kapasitas 5000 Ton/Tahun	Dr. Mariyono
	Mahasiswa ke-3 Prodi Teknik Kimia, Fakultas Teknik	Prarancangan Evaporator pada Pabrik Zat Warna Alam dari Mikroalga <i>Spirulina Platensis</i> Kapasitas 5000 Ton/Tahun	Maryam, S.T., M.T.

Tabel 3. Contoh Topik dan Susunan Pengusul Antarfakultas

Topik	Mahasiswa/ Prodi	Judul	Pembimbing
Pengembangan Sandal Akupuntur Berbahan dari Kulit Durian	Mahasiswa ke-1, Prodi Biologi (FMIPA)	Analisis Varietas Durian yang Potensial sebagai Bahan Dasar Sandal Akupuntur Berbahan dari Kulit Durian	Dr. Kaswi, M.Sc.
	Mahasiswa ke-2, Prodi Seni Rupa/ DKV (FBS)	Perancangan Desain Produk dan Kemasan Sandal Akupuntur Berbahan Kulit Durian Berorientasi Ekraf	Dr. Asmara, M.Sn.
	Mahasiswa ke-3, Prodi Manajemen (FE)	Studi Kelayakan Ekonomi Produk Sandal Akupuntur Berbahan Kulit Durian	Dra. Sri Sundari, M.M
	Mahasiswa ke-4, Prodi Ikor (FIK)	Efektivitas Penggunaan Sandal Akupuntur Berbahan Kulit Durian Terhadap Peningkatan Kebugaran	Dr. Mulyanti, M.Kes

- d. Tugas akhir ditulis oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya dan telah ditetapkan oleh surat tugas/SK Dekan.
- e. Tugas akhir ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Untuk kelas internasional atau program studi tertentu, tugas akhir dapat ditulis dalam bahasa minat (bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Prancis, dan lainnya) dengan menuliskan abstrak dalam bahasa minat tersebut dan bahasa Indonesia.
- f. Tugas akhir dipertahankan sendiri oleh mahasiswa di hadapan tim penguji atau tim verifikator yang telah ditetapkan dengan surat tugas/SK Dekan.

B. KRITERIA PUBLIKASI ILMIAH MAHASISWA

- a. Artikel ilmiah ditulis berdasarkan hasil penelitian, hasil kegiatan MBKM, revidi artikel, atau kegiatan ilmiah lainnya.
- b. Publikasi ilmiah dilakukan di jurnal yang mempunyai reputasi baik secara nasional (Sinta 1-6) atau internasional (Scopus) dan ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baku atau bahasa internasional yang diakui. Kriteria lain jurnal yang diakui sebagai tempat publikasi artikel (setara tugas akhir) juga dapat diatur dan ditentukan oleh masing-masing program studi.
- c. Publikasi ilmiah dilakukan atas dasar persetujuan dengan dosen pembimbing yang ditetapkan melalui SK Dekan.
- d. Publikasi ilmiah harus ditulis atas nama mahasiswa yang bersangkutan sebagai penulis pertama dengan menyertakan dosen pembimbing sebagai penulis kedua (*co-author*) atau penulis korespondensi (*corresponding author*).

- e. Agar bisa diakui sebagai syarat kelulusan, publikasi ilmiah mahasiswa sekurang-kurangnya harus dalam status diterima (*accepted*) di salah satu jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan panduan ini.
- f. Mahasiswa yang sudah berhasil mempublikasikan artikel ilmiahnya pada jurnal nasional terindeks Sinta 3-6 tetap harus mempertahankan karya tulisnya dalam ujian di depan tim penguji yang ditetapkan dengan surat tugas/SK Dekan.
- g. Mahasiswa yang sudah berhasil mempublikasikan artikel ilmiahnya pada jurnal nasional terindeks Sinta 1-2 atau Scopus, dapat langsung mendapat nilai sangat baik (A) dan tidak perlu menempuh mekanisme ujian.

C. SYARAT MENEMPUH TUGAS AKHIR DAN PUBLIKASI ILMIAH

Penulisan tugas akhir dan publikasi ilmiah dilakukan apabila mahasiswa telah memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan sebagai berikut.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa dan telah memenuhi kewajiban administrasi pada semester berjalan.
- b. Tercantum mata kuliah tugas akhir/publikasi dalam KRS.
- c. Telah memperoleh minimal 75 SKS untuk diploma dan 110 SKS untuk sarjana serta telah menempuh semua mata kuliah wajib tanpa nilai E sebagai syarat pengambilan KRS tugas akhir/publikasi ilmiah.
- d. Telah lulus mata kuliah metode penelitian dan/atau mata kuliah lain yang berkenaan dengan usulan topik tugas akhir/publikasi ilmiah sesuai dengan ketentuan tiap-tiap prodi.

- e. Memperoleh pembimbing tugas akhir/publikasi ilmiah berdasarkan penetapan oleh koordinator prodi.
- f. Proposal atau *outline* tugas akhir/publikasi ilmiah telah disetujui oleh pembimbing/verifikator/reviewer atau bisa juga diseminarkan di prodi masing-masing.
- g. Memenuhi persyaratan lain yang dapat ditetapkan oleh fakultas/prodi.

Mahasiswa akan membuat kontrak kerja dengan dosen pembimbing untuk menentukan hasil akhir yang diharapkan, apakah berupa laporan tugas akhir atau berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan.

D. TOPIK TUGAS AKHIR DAN PUBLIKASI ILMIAH

Masing-masing prodi mempunyai karakteristik keilmuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, topik tugas akhir/publikasi ilmiah sangat bergantung pada bidang keilmuan masing-masing mahasiswa dan kepentingan program studi. Tidak ada batasan bagi mahasiswa untuk memilih topik tugas akhir/publikasi ilmiah. Namun, mahasiswa diharapkan mempertimbangkan beberapa hal berikut ini sebelum memilih topik tertentu.

- a. Sumber topik tugas akhir dan publikasi ilmiah dapat bersumber dari program-program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) atau program lainnya.
- b. Topik tugas akhir dan publikasi ilmiah merupakan kajian aktual dan bersumber pada permasalahan yang relevan dengan prodi.

E. KODE ETIK TUGAS AKHIR DAN PUBLIKASI ILMIAH

Mahasiswa harus memenuhi kode etik penelitian dalam membuat tugas akhir atau publikasi ilmiah yang meliputi aplikasi fundamental prinsip-prinsip aktivitas penelitian ilmiah sebagai berikut.

a. Jujur

Melaporkan data, hasil, dan metode penelitian secara jujur. Tidak melakukan *fabrication* (membuat atau memalsukan data atau hasil penelitian), *falsification* (memanipulasi material, peralatan, ataupun proses penelitian; mengubah data atau hasil penelitian sehingga data dan hasil tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya), atau *plagiarism* (kegiatan penjiplakan atau pencurian tulisan orang lain atau tulisan sendiri dan menjadikan tulisan tersebut seolah-olah miliknya). Plagiarisme tidak ditoleransi.

b. Objektif

Menghindari bias penelitian dalam analisis data, interpretasi data, dan melaporkan hasil penelitian sebagaimana data yang diperoleh.

c. Integritas

Memberikan *informed-consent* sebelum melakukan penelitian dan mematuhi aturan yang sudah ditulis dan disepakati dalam *informed-consent*. Misalnya, menginformasikan tujuan penelitian, durasi penelitian, dan prosedur penelitian kepada subjek penelitian; menyadari hak-hak subjek penelitian untuk menarik diri dari partisipasinya dalam penelitian; menjelaskan se jelas mungkin akan risiko, ketidaknyamanan, maupun kosekuensi

yang akan terjadi sebagai subjek penelitian, begitu juga dengan manfaat penelitian; batasan kerahasiaan dalam penelitian; dan kontak penelitian apabila subjek penelitian menginginkan informasi lebih dalam tentang penelitian maupun hasil penelitian.

d. Hati-hati

Menghindari keteledoran dalam melakukan penelitian; berhati-hati dan secara kritis menguji dan mendiskusikan hasil penelitian kepada pihak-pihak yang lebih ahli sebelum membuat simpulan.

e. Terbuka

Bersedia berbagi data, hasil, ide, instrumen, maupun sumber penelitian yang dibutuhkan kepada ilmuwan lain apabila diperlukan selama tidak melanggar privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

f. Menghargai Hak Intelektual

Memberikan kredit atau pengakuan terhadap penggunaan properti kekayaan intelektual milik orang lain dalam karya ilmiah yang ditulis. Misalnya selalu menuliskan sumber pustaka yang dikutip, meminta izin kepada pemegang properti intelektual untuk menggunakan karya cipta tertentu yang tidak bisa digunakan secara bebas.

g. Kerahasiaan

Menghargai privasi dan kerahasiaan subjek penelitian. Misalnya, tidak menyebarluaskan data individu kepada pihak lain yang tidak berkepentingan, menyamarkan identitas subjek penelitian, dan menggunakan data yang diperoleh hanya untuk kepentingan penelitian.

- h. Tidak Diskriminatif
Menghindari diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, ras, etnis, atau faktor lain yang tidak berhubungan dengan kompetensi dan integritas ilmiah.
- i. Perlindungan terhadap Subjek Manusia dan Hewan
Meminimalisasi bahaya, risiko, memaksimalkan manfaat penelitian, menghormati hak-hak dan harga diri subjek penelitian, privasi, otonomi ketika melakukan penelitian dengan menggunakan subjek manusia, menunjukkan rasa hormat dan perhatian kepada subjek binatang, dan tidak melakukan tindakan yang tidak diperlukan dalam penelitian dengan subjek hewan.
- j. Publikasi yang Bertanggung Jawab
Memublikasikan secara jujur hasil penelitian dan menghindari publikasi ganda.

Pelanggaran terhadap kode etik penulisan tugas akhir/publikasi ilmiah (terutama yang berkaitan dengan plagiarisme) diatur dalam Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Pasal 12 Ayat 1 dan 2 dinyatakan secara eksplisit mengenai sanksi tindakan plagiat baik untuk mahasiswa, dosen, peneliti, maupun tenaga kependidikan. Menurut Pasal 12 Ayat 1, disebutkan, mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiat dapat diberikan sanksi berupa:

- a. teguran;
- b. peringatan tertulis;
- c. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;

- d. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
- e. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
- f. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; dan
- g. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

KETENTUAN KHUSUS USULAN TUGAS AKHIR DAN PUBLIKASI ILMIAH

Tugas akhir dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang meliputi pengarahan topik, penetapan dosen pembimbing, penilaian kelayakan proposal, pembimbingan, pelaksanaan sidang, dan perbaikan. Penjelasan kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut.

A. PENGUSULAN TUGAS AKHIR DAN PUBLIKASI ILMIAH

1. Prosedur Usulan Tugas Akhir dan Publikasi Ilmiah

- a. Prodi melakukan pengarahan topik kepada mahasiswa.
- b. Mahasiswa mengajukan judul ke koordinator prodi yang dapat bersumber dari topik mahasiswa sendiri, dari dosen, atau prodi menawarkan topik yang dapat dipilih oleh mahasiswa.
- c. Koordinator prodi menetapkan dosen pembimbing yang sesuai dengan topik yang diambil oleh mahasiswa dengan mengusulkan Surat Keputusan Dosen

Pembimbing kepada dekan. Jika judul yang diajukan mahasiswa berasal dari dosen maka koordinator prodi dapat memprioritaskan dosen yang bersangkutan untuk menjadi pembimbing.

- d. Mahasiswa yang telah mendapat SK pembimbing tugas akhir dapat melanjutkan menulis proposal.
- e. Mahasiswa yang telah mendapat SK pembimbing publikasi ilmiah dapat langsung memulai bimbingan dan memproses penulisan draf artikel ilmiah tanpa melalui mekanisme penulisan proposal.
- f. Usulan tugas akhir dapat berupa rencana penelitian, proyek ilmiah, atau proyek seni yang dikerjakan secara mandiri atau kelompok dengan topik tertentu baik dalam bidang yang sama maupun lintas bidang yang ditulis sesuai dengan format yang telah ditentukan di bawah bimbingan dosen.
- g. Usulan publikasi ilmiah tidak perlu ditulis dalam bentuk proposal (seperti proposal tugas akhir), tetapi hanya disajikan dalam draf artikel, kerangka, atau garis-garis besar artikel di bawah bimbingan dosen.
- h. Tugas akhir dan publikasi ilmiah yang diusulkan dapat dirancang terintegrasi dengan magang, studi independen, studi kemanusiaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan MBKM lainnya, program universitas, maupun program pemerintah yang lain.

2. Prosedur Penilaian Kelayakan Proposal Tugas Akhir

- a. Penilaian kelayakan dapat dilakukan melalui telaah proposal oleh dosen pembimbing atau melalui seminar

proposal oleh dosen penilai kelayakan selain dosen pembimbing. Dosen penilai kelayakan merupakan dosen dengan kajian yang sama dengan topik yang diangkat oleh mahasiswa atau berasal dari pusat studi yang sama dengan dosen pembimbing.

- b. Proses penilaian kelayakan dilaksanakan dengan durasi maksimal tiga minggu.
- c. Dosen penilai kelayakan menilai layak/tidak layak proposal tugas akhir mahasiswa dengan mengisi form kelayakan yang ditentukan dengan memeriksa kesesuaiannya berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh prodi.
- d. Tugas akhir dapat dilanjutkan jika semua dosen penilai kelayakan memberi penilaian layak atau layak dengan perbaikan.
- e. Mahasiswa mengusulkan ulang topik tugas akhir jika semua dosen penilai kelayakan memberi penilaian tidak layak.

3. Pembimbingan Tugas Akhir dan Publikasi Ilmiah

- a. Tugas akhir dan publikasi ilmiah dilaksanakan oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditetapkan oleh prodi.
- b. Tugas akhir dapat dilaksanakan dalam bentuk proyek yang dikerjakan secara mandiri atau kelompok dengan topik tertentu baik dalam bidang yang sama maupun lintas bidang dibimbing oleh dosen pembimbing.
- c. Tugas akhir dan publikasi ilmiah dapat dilaksanakan dalam kegiatan yang terintegrasi dengan magang, studi

independen, studi kemanusiaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, atau kegiatan lainnya baik program mandiri, pusat kajian, universitas, kemitraan, maupun program pemerintah dibimbing oleh dosen pembimbing atau kelompok dosen pembimbing bersama dosen pembimbing eksternal (jika ada).

- d. Dosen pembimbing menetapkan jadwal bimbingan rutin dan teratur yang disepakati bersama dengan mahasiswa baik bimbingan individual maupun bimbingan bersama.
- e. Proses bimbingan dilaksanakan minimal 12 kali dengan pembimbing satu orang atau 16 kali dengan pembimbing 2 orang. Rencana dan pelaksanaan bimbingan diunggah dalam SITEDI (<https://apps.unnes.ac.id/5>) yang memuat informasi tentang tanggal, topik, dan bahan bimbingan.
- f. Mahasiswa menyusun laporan tugas akhir dan publikasi ilmiah sesuai format yang ditentukan.
- g. Hasil penyusunan dan penulisan laporan tugas akhir dan publikasi ilmiah yang telah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing dilaporkan kepada koordinator prodi untuk diujikan.
- h. Pembimbingan publikasi ilmiah dilaksanakan sejak proses penulisan naskah artikel, submit (*submission*), penerimaan (*acceptance*), revisi (*revision*), hingga terbit.

4. Rekomendasi Ujian Tugas Akhir

- a. Pembimbing memberikan persetujuan kepada mahasiswa untuk mengajukan ujian tugas akhir dan

- publikasi ilmiah setelah memastikan karya tulis siap untuk diujikan.
- b. Mahasiswa mengajukan usulan sidang tugas akhir/publikasi ilmiah dengan melengkapi format yang telah disiapkan.
 - c. Persyaratan diserahkan kepada koordinator prodi paling lambat 1 minggu sebelum pelaksanaan ujian.
 - d. Koordinator prodi membuat jadwal ujian dan menyusun tim penguji sebagai berikut.
 - 1) Ujian proyek akhir/publikasi program diploma
 - a) Ketua: dekan/WD/kajur
 - b) Sekretaris: kajur/sekjur/korprodi
 - c) Penguji 1: ditentukan oleh jurusan
 - d) Penguji 2: dosen pembimbing
 - 2) Ujian tugas akhir/publikasi program sarjana
 - a) Ketua: dekan/WD/kajur
 - b) Sekretaris: kajur/sekjur/korprodi
 - c) Penguji 1: ditentukan oleh jurusan
 - d) Penguji 2: ditentukan oleh jurusan
 - e) Penguji 3: dosen pembimbing
 - 3) Dosen penguji merupakan dosen dengan kajian yang sama dengan topik yang diangkat oleh mahasiswa atau berasal dari pusat studi yang sama dengan dosen pembimbing.
 - 4) Koordinator prodi mengusulkan surat keputusan dosen penguji kepada dekan, membuat undangan sidang ujian tugas akhir dan publikasi, dan membagikan naskah laporan yang akan diujikan kepada para penguji serta menyiapkan form penilaian.

- 5) Penilaian terdiri atas penilaian dokumen tugas akhir/publikasi dan penilaian ujian lisan (presentasi dan tanya jawab). Kriteria penilaian diatur dalam panduan ini, sedangkan ketentuan pelaksanaan ujian diatur oleh prodi dengan durasi maksimal 90 menit.
- 6) Setelah selesai ujian, tim dosen penguji mendiskusikan penentuan kelulusan dan mengisi nilai melalui SITEDI (<https://apps.unnes.ac.id/5>).
- 7) Tim penguji mengumumkan hasil ujian tugas akhir atau publikasi ilmiah.
- 8) Laporan tugas akhir dan laporan publikasi disahkan oleh tim penguji dan mahasiswa menyerahkannya kepada prodi, fakultas, dan perpustakaan untuk disimpan pada repositori UNNES.

B. PENYETARAAN TUGAS AKHIR

Selain melaksanakan tugas akhir, mahasiswa juga dapat menempuh karya akhir studinya melalui jalur prestasi yang dapat disetarakan dengan tugas akhir.

- a. Artikel yang ditulis oleh mahasiswa bersama dosen yang membimbingnya dan dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi dalam bidang ilmu yang sesuai dengan prodi mahasiswa dapat diakui setara tugas akhir. Mahasiswa tetap wajib menyusun laporan sesuai format di dalam panduan ini. Kriteria karya ilmiah dan penilaian penyetaraan diuraikan sebagai berikut.
 - 1) Artikel pada Jurnal Scopus atau Sinta 1/Sinta 2 tanpa penilaian kelayakan proposal, tanpa ujian, nilai A.

- 2) Artikel pada Jurnal Sinta 3/Sinta 4/Sinta 5/Sinta 6: tanpa penilaian kelayakan proposal, dengan melaksanakan ujian, nilai sesuai nilai ujian.
- b. Karya ilmiah dan karya lainnya yang dilombakan dan mendapat juara pada tingkat nasional/internasional dengan melibatkan dosen pembimbing yang kompeten dalam bidang ilmu yang sesuai dapat diakui setara dengan tugas akhir. Penyetaraan prestasi kejuaraan ini diatur secara khusus pada peraturan UNNES tentang penghargaan prestasi akademik mahasiswa.

PROPOSAL DAN LAPORAN TUGAS AKHIR DAN PUBLIKASI ILMIAH

Penulisan tugas akhir dan publikasi ilmiah didasarkan pada kaidah selingkung dengan mempertimbangkan pada kelogisan sajian ilmiah. Mahasiswa dapat melakukan penyusunan proposal atau laporan akhir dengan merujuk pada sistematika berikut ini.

A. PENULISAN PROPOSAL TUGAS AKHIR

1. Ketentuan Umum Proposal Tugas Akhir

- a. Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12.
- b. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri-kanan.
- c. Tata letak halaman menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

2. Sistematika Penulisan Isi Utama Proposal

Penulisan isi proposal mengikuti sistematika dan ketentuan berikut ini.

a. Bagian Awal

- 1) Sampul
- 2) Judul
- 3) Persetujuan Pembimbing
- 4) Daftar Isi
- 5) Daftar Tabel
- 6) Daftar Gambar
- 7) Daftar Lambang (jika ada)
- 8) Daftar Istilah (jika ada)

b. Bagian Utama

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang atau justifikasi ilmiah dan permasalahan yang akan diteliti. Alasan penelitian tersebut perlu diungkapkan melalui pemaparan fenomena nyata yang ditemui peneliti, penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait fenomena tersebut, serta kesenjangan yang terjadi antara kondisi saat ini dengan kondisi yang seharusnya menurut kajian peneliti, serta *state of the art* penelitian. Bab ini perlu dicantumkan tujuan khusus penelitian, manfaat penelitian, keutamaan penelitian, temuan yang ditargetkan, dan kontribusi penelitian terhadap ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang ilmu pengusul. Secara sistematis, pendahuluan terdiri atas:

1.1 Latar Belakang

Berisi penjelasan mengenai alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam topik penelitian: menarik, penting, perlu diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berisi *research question* yang ditulis secara singkat, padat, dan sistematis tentang permasalahan yang diteliti.

1.3 Tujuan Penelitian

Berisi tentang upaya penyelesaian masalah (mengetahui, menganalisis, menghitung, memastikan parameter-parameter penelitian yang relevan dengan topik penelitian). Tujuan penelitian harus terjawab di dalam pembahasan, simpulan, dan abstrak.

1.4 Batasan Penelitian

Menerangkan tentang berbagai hal yang dipertimbangkan untuk dimasukkan atau tidak ke dalam penelitian karena diperkirakan tidak berpengaruh pada hasil penelitian secara signifikan. Contoh batasan penelitian, antara lain: lokasi, metode, data, asumsi.

1.5 Manfaat Penelitian

Berisi uraian tentang faedah yang diharapkan dari sisi ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun dari sisi penerapannya. Manfaat dapat bersifat teoretis maupun praktis.

1.6 Keaslian Penelitian

Berisi uraian yang menunjukkan perbedaan dan/atau perbaikan dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

Untuk skripsi misalnya, penulis dapat menunjukkan kebaruan dari segi konsep, metode, ilmu dan teknologi.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.2 Landasan Teori

2.3 Kerangka Berpikir (bila ada)

2.4 Hipotesis (bila ada)

Bab ini menguraikan hasil temuan peneliti lain yang diperoleh dari pustaka acuan serta menjadi landasan disusunnya proposal. Tinjauan pustaka bukan sekadar kumpulan teori, melainkan berupa rangkaian hasil yang sudah dikenali melalui beberapa alur pikir tentang terjadinya suatu peristiwa ilmiah dari suatu topik ilmiah yang akan dikaji atau diteliti.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini mengungkapkan metode penelitian yang akan diterapkan, tahapan penelitian yang akan dilaksanakan, prosedur penelitian, luaran dan indikator capaian yang terukur di setiap tahapan, teknik pengumpulan data, analisis data, cara penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian. Bagi penelitian yang dilaksanakan melalui eksperimen di laboratorium, perlu disajikan rincian alat dan bahan yang digunakan beserta informasi yang penting untuk diketahui mengenai alat dan bahan tersebut. Bagi penelitian yang menggunakan metode survei agar melampirkan kuesioner lengkap sebagai lampiran. Perlu juga dituliskan desain penelitian yang akan dilakukan.

- 3.1. Pendekatan dan Desain Penelitian
- 3.2. Lokasi Penelitian
- 3.3. Fokus Penelitian/Sampel dan Populasi*
- 3.4. Variabel Penelitian (bila ada)
- 3.5. Data dan Sumber Data
- 3.6. Teknik Pengumpulan Data
- 3.7. Teknik Keabsahan Data
- 3.8. Teknik Analisis Data

- c. Bagian Akhir
 - 1) Daftar Pustaka
 - 2) Lampiran (SK pembimbing dan instrumen)

B. PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR

1. Ketentuan Umum

- a. Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12.
- b. Isi laporan menggunakan jarak baris 1,5 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri-kanan.
- c. Tata letak halaman menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

2. Sistematika Laporan

- a. Bagian Awal
 - 1) Sampul dengan warna sesuai fakultas (logo, judul, tujuan penulisan laporan, Nama dan NIM, Fakultas, universitas, dan tahun pengesahan).

2) Judul

Halaman judul memiliki format yang sama dengan sampul luar yang dicetak pada kertas putih serupa dengan bagian yang lain.

3) Persetujuan Pembimbing

4) Pengesahan Tim Penguji

5) Pernyataan

6) Moto dan Persembahan

7) Abstrak (spasi 1)

8) Prakata

9) Daftar Isi

10) Daftar Gambar (bila ada)

11) Daftar Tabel (bila ada)

b. Bagian Utama

BAB 1. PENDAHULUAN

- 2.1 Latar Belakang
- 2.2 Rumusan Masalah
- 2.3 Tujuan Penelitian
- 2.4 Batasan Penelitian
- 2.5 Manfaat Penelitian
- 2.6 Keaslian Penelitian

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Pustaka
- 2.2 Landasan Teori
- 2.3 Kerangka Berpikir (bila ada)
- 2.4 Hipotesis (bila ada)

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian
- 3.2 Lokasi Penelitian
- 3.3 Fokus Penelitian/Sampel dan Populasi*
- 3.4 Variabel Penelitian (bila ada)
- 3.5 Data dan Sumber Data
- 3.6 Teknik Pengumpulan Data
- 3.7 Teknik Keabsahan Data
- 3.8 Teknik Analisis Data

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyusunan subbab disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik bidang ilmu

BAB 5. PENUTUP

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

- c. Bagian Akhir
 - 1) Daftar Pustaka
 - 2) Biodata Penulis
 - 3) Lampiran SK Pembimbing
 - 4) Lampiran SK Penguji

C. PELAPORAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

1. Sistematika Laporan Publikasi Ilmiah untuk Keperluan Sidang/Ujian

a. Bagian Awal

- 1) Sampul dengan warna sesuai fakultas (logo, judul, tujuan penulisan laporan, nama dan NIM, fakultas, universitas, dan tahun pengesahan (contoh pada Lampiran).
- 2) Judul
Halaman ini memiliki format yang sama dengan sampul luar yang dicetak pada kertas putih serupa dengan bagian yang lain.
- 3) Pengesahan
- 4) Pernyataan
- 5) Moto dan Persembahan
- 6) Prakata

b. Bagian Utama

Berisi naskah artikel yang telah dipublikasikan

c. Bagian Akhir

- 1) Biodata Penulis
- 2) SK Pembimbing
- 3) SK Verifikator/Penguji
- 4) Bukti *accepted* (LoA) bagi naskah yang belum terbit

2. Penyimpanan Laporan Publikasi Ilmiah ke Repositori UNNES

Mahasiswa berkewajiban mengirimkan *soft copy* naskah laporan yang telah diujikan dan disahkan tim penguji ke

repository UNNES “tanpa mencantumkan isi artikel” di dalamnya, dengan format sebagai berikut.

a. Bagian Awal

Sesuai panduan laporan untuk keperluan sidang/ujian.

b. Bagian Utama

- 1) Berisi tautan URL artikel bagi artikel yang sudah terbit.
- 2) Berisi keterangan *acceptance* bagi artikel yang belum terbit, meliputi: nama jurnal, tautan *home page* jurnal, volume, nomor, dan tahun akan terbit.

Bagian utama laporan untuk keperluan penyimpanan repositori UNNES tidak perlu mencantumkan isi artikel.

c. Bagian Akhir

- 1) Biodata Penulis
- 2) SK Pembimbing
- 3) SK Verifikator/Penguji
- 4) LoA bagi naskah yang belum terbit

D. KAIDAH KEBAHASAAN

1. Isi Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah merupakan produk ilmu pengetahuan yang berisikan tulisan ilmiah baik yang disusun untuk keperluan akademik maupun keperluan profesional. Dalam konteks keperluan akademik, karya ilmiah dapat berwujud makalah, tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, atau artikel ilmiah yang dipublikasikan.

Karya tulis ilmiah merupakan mekanisme utama di mana para akademisi atau ilmuwan berkomunikasi secara ilmiah melalui aktivitas penulisan ilmiah. Karya ilmiah harus berisi data,

fakta, dan realita yang disajikan secara jelas dan setepat mungkin. Oleh karena itu, penggunaan bahasa dalam penulisan karya ilmiah bersifat baku, berbeda dengan gaya penulisan populer pada media massa atau karya sastra yang cenderung estetik dan imajinatif.

Penulisan judul karya tulis ilmiah harus secara tegas merepresentasikan fokus penelitian dan ruang lingkup masalah yang dikaji. Bahkan judul harus ditulis secara spesifik dan tidak ambigu. Misalnya, "Ekspresi Simbolik Ilustrator Perempuan dalam Merespons Isu Gender". Judul yang lain misalnya "Keefektifan Media Pembelajaran Berbasis *Augmented Reality* terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing". Sesungguhnya tidak ada aturan khusus dalam penulisan judul karya tulis ilmiah, yang penting penulisannya jelas dan tidak bias. Beberapa kaidah umum yang kerap kita jumpai ialah pencantuman variabel-variabel penelitian pada judul dalam pendekatan kuantitatif. Sementara itu, dalam pendekatan kualitatif, yang terpenting ialah mencantumkan fokus penelitian atau teks dan konteks penelitian. Bagaimanapun, penulis harus memastikan agar judul tetap ditulis secara jelas, ringkas, tanpa mengorbankan informasi.

Bagian awal yang juga penting dari karya tulis ilmiah ialah abstrak. Abstrak merupakan ringkasan singkat dari tujuan dan hasil terpenting dari penelitian atau kajian. Pokok-pokok abstrak biasanya memuat latar belakang, tujuan khusus, metode, ringkasan hasil, dan interpretasi singkat dari data yang dibahas.

Isi karya tulis ilmiah diawali dengan penulisan pendahuluan. Pendahuluan adalah tempat penulis menempatkan posisi penting dari penelitiannya dalam konteks

tertentu sesuai dengan fokus kajian masing-masing. Pendahuluan juga tempat penulis memberikan alasan penting (urgensi) untuk penelitian. Beberapa penulis memulai dari menghadirkan narasi yang meyakinkan argumennya. Ada juga yang memulai dari membangun gap dalam permasalahan yang diteliti. Penulis juga diharapkan dapat merujuk dari hasil penelitian orang lain yang telah diterbitkan sebelumnya sebagai pijakan untuk menempatkan posisi penting penelitian. Rujukan ini dapat membantu memperkuat argumen atau hipotesis yang dibangun oleh penulis.

Karya ilmiah ditulis dengan mengacu pada teori atau konsep yang digunakan. Konsep atau teori tersebut akan menjadi sistem penjelasan terhadap masalah yang diteliti. Ada pula yang menyebut bahwa teori merupakan 'pisau analisis'. Teori atau konsep dipilih/dirumuskan untuk menjelaskan, memprediksi, dan memahami fenomena atas permasalahan yang diteliti. Teori atau konsep dapat membantu penulis untuk memperluas pengetahuan sekaligus juga batas-batas asumsi kritis. Penulis juga dapat menyusun kerangka teoretik dalam bentuk bagan atau skema agar menunjukkan interelasi antarteori dari suatu kajian penelitian. Kerangka teori dapat memperjelas mengapa data yang berkenaan dengan masalah penelitian harus dikaji.

Salah satu ciri karya tulis ilmiah ialah terdapat metode ilmiah yang digunakan secara sistematis. Metode penelitian berkenaan dengan upaya sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data. Terdapat tiga pendekatan penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan campuran. Masing-masing dilatarbelakangi oleh paradigma ilmu tertentu dan memiliki jenis atau desain-desain penelitian tertentu. Penulisan metode

penelitian perlu menyertakan lokasi dan deskripsi lokasi untuk studi lapangan, partisipan yang ditetapkan, pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan.

Pembahasan hasil penelitian berisikan data dan penyajian data lapangan. Sedangkan pembahasan dilakukan melalui interpretasi peneliti berdasarkan teori yang digunakan. Penulisan hasil dan pembahasan harus diatur secara logis dan mudah dipahami, misalnya sajian dalam tabel, gambar, atau keduanya. Setiap tabel dan gambar dalam pembahasan harus sesuai dengan urutan penampilan.

2. Ragam Bahasa Ilmiah

Penulisan ilmiah di Indonesia harus menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan. Bahkan penulisan ilmiah senantiasa ketat dan kaku. Hal ini dilakukan agar informasi ilmiah yang disajikan tidak bias dipahami atau tidak memiliki makna ganda. Ragam bahasa ilmiah dalam kaidah penulisan ialah sebagai berikut:

a. Baku

Penulisan ilmiah harus menggunakan kata-kata baku sesuai dengan PUEBI atau bahasa internasional. Selain itu juga menggunakan kalimat-kalimat efektif dalam membangun sebuah tulisan.

b. Konvensi

Terdapat ketentuan-ketentuan yang bersifat institusional dalam penulisan ilmiah. Ketentuan ini lazim disebut sebagai kaidah selingkung. Tiap-tiap institusi misalnya universitas, penerbit jurnal, dan penerbit buku memiliki kaidah

selingkung. Dengan demikian, penulis harus menyesuaikan pada institusi yang diikuti.

c. Formal

Ciri penulisan ilmiah ialah ditulis secara formal karena ditujukan untuk keperluan komunikasi formal. Hal ini tentu berbeda dengan penulisan nonformal seperti komunikasi pada media sosial atau karya sastra.

E. KAIDAH PENULISAN SITASI DAN REFERENSI

Penulisan sitasi dan referensi untuk tugas akhir tidak ditentukan dalam panduan ini. Dengan demikian, fakultas/jurusan/prodi dapat menetapkan penggunaan gaya sitasi dan referensi yang paling relevan dengan kecenderungan bidang ilmu masing-masing. Gaya penulisan sitasi dan referensi di antaranya:

1. APA (*American Psychological Association*),
2. IEEE (*Institute of Electrical and Electronics Engineers*),
3. MLA (*Modern Language Association*),
4. Chicago,
5. Harvard, atau
6. ACS (*American Chemical Society*).

Sedangkan penulisan sitasi dan referensi untuk penulisan Publikasi Ilmiah menyesuaikan dengan kaidah jurnal ilmiah yang dituju. Gaya sitasi harus dilakukan dengan menggunakan *reference management systems* yang standar (Mendelay, EndNote, Zotero, dll.).

PROSEDUR DAN EVALUASI TUGAS AKHIR DAN PUBLIKASI ILMIAH

A. PERSYARATAN

Syarat penyusunan tugas akhir dan publikasi ilmiah:

- a. Mahasiswa S-1 Universitas Negeri Semarang (UNNES), dapat menyusun tugas akhir/publikasi ilmiah setelah menyelesaikan sekurang-kurangnya 110 SKS tanpa nilai E, serta telah mencatumkan mata kuliah tugas akhir/publikasi ilmiah dalam kartu rencana studi (KRS).
- b. Mahasiswa D-3 UNNES dapat menyusun tugas akhir dan publikasi ilmiah setelah menyelesaikan semua mata kuliah sekurang-kurangnya 75 SKS, tanpa nilai E, serta telah mencantumkan mata kuliah tugas akhir/publikasi ilmiah pada kartu rencana studi (KRS).
- c. Mahasiswa telah lulus semua mata kuliah yang disyaratkan oleh prodi dengan minimal nilai C.
- d. Syarat pendaftaran penyusunan tugas akhir/publikasi ilmiah antara lain:

- 1) Kartu hasil studi (KHS) semester sebelumnya,
- 2) Topik tugas akhir/publikasi ilmiah.
 - a) Pengajuan topik dapat diakses melalui system informasi *online* (Sitedi), *web browser* URL <http://sitedi.unnes.ac.id>
 - b) Syarat lampiran dapat diunduh melalui website <http://bpm.unnes.ac.id/>
 - c) Koordinator program studi mengusulkan kepada Dekan dengan mempertimbangkan topik penelitian yang diajukan mahasiswa.
 - d) Dekan menerbitkan SK pembimbing.
- 3) Surat keputusan (SK) pembimbing.
 - a) Mahasiswa dapat mengajukan topik tugas akhir/publikasi ilmiah menjadi proposal/draf untuk ditelaah oleh dosen pembimbing dibuktikan dengan catatan-catatan bimbingan proposal/draf minimal enam kali di Sitedi.
 - b) Dosen pembimbing menyetujui proposal/draf dan pengembangan instrumen dilanjutkan ke tahap penelitian.

B. PROSEDUR

1. Prosedur Pengajuan Topik

Prosedur pengajuan topik dan penyusunan proposal tugas akhir/publikasi ilmiah dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Topik dapat dimulai dari gagasan mahasiswa maupun calon dosen pembimbing berdasarkan kesepahaman bersama.
- 2) Topik bersumber dari masalah teoretik atau konseptual yang bergayut dengan perkembangan ilmu saat ini.
- 3) Topik sesuai dengan bidang studi/keahlian/ peminatan mahasiswa sesuai dengan *roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat yang dimiliki prodi.
- 4) Pemilihan topik disesuaikan dengan tema tiap *roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat program studi dan diketahui oleh ketua jurusan/koordinator program studi.
- 5) Pembimbing ditetapkan sebanyak 1 orang untuk kelas reguler maupun kelas internasional, atau boleh 2 orang pembimbing tetapi pembimbing kedua harus berasal dari unsur eksternal atau praktisi.
- 6) Mahasiswa mengajukan usulan topik tugas akhir/publikasi ilmiah setelah memenuhi persyaratan minimal SKS dan mata kuliah prasyarat pada Prodi.
- 7) Ketua jurusan/prodi mengusulkan pembimbing kepada dekan dengan mempertimbangkan topik penelitian yang diajukan mahasiswa.
- 8) Dekan menerbitkan SK pembimbing.

2. Prosedur Pengajuan Usulan Tugas Akhir/Publikasi Ilmiah

- 1) Mahasiswa telah mengisi mata kuliah tugas akhir/publikasi ilmiah dalam kartu rencana studi (KRS).
- 2) Mahasiswa telah lulus semua mata kuliah yang disyaratkan pada program studi, misalnya statistika,

metodologi penelitian, metode penciptaan seni, atau mata kuliah lain.

- 3) Mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 75 SKS untuk diploma dan 110 SKS untuk S1 dan telah menempuh semua mata kuliah wajib tanpa nilai E, sebagai syarat pengambilan KRS tugas akhir/publikasi ilmiah.
- 4) Mahasiswa bersama pembimbing mengembangkan topik menjadi proposal tugas akhir/publikasi ilmiah.
- 5) Dosen pembimbing menerima proposal atau draf rencana tugas akhir untuk ditelaah.
- 6) Mahasiswa memperbaiki dan mengajukan kembali berdasarkan hasil telaah dosen pembimbing.
- 7) Bimbingan proposal tugas akhir/publikasi ilmiah minimal 6 (enam) kali dibuktikan dengan catatan pembimbingan di Sitedi.
- 8) Dosen pembimbing menyetujui proposal dan instrumen dilanjutkan ke tahap pengumpulan data

3. Prosedur Pengajuan Izin Penelitian

Pengajuan izin penelitian dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan proposal yang disetujui pembimbing, mahasiswa mengurus surat perizinan penelitian pada dekan.
- 2) Mahasiswa dapat mengajukan *ethical clearance* terkait subjek penelitian baik menggunakan manusia maupun hewan.

- 3) Surat izin penelitian digunakan untuk mengurus perizinan pada lembaga/instansi/mitra terkait penelitian tersebut.

4. Prosedur Pembimbingan

Prosedur pembimbingan tugas akhir/publikasi ilmiah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa melakukan pengumpulan dan analisis data penelitian.
- 2) Mahasiswa menyusun laporan penelitian/kegiatan ilmiah.
- 3) Mahasiswa melakukan penyusunan atau perbaikan laporan melalui proses pembimbingan.
- 4) Proses bimbingan terdokumentasi dalam lembar/buku konsultasi (<http://sitedi.unnes.ac.id>).
- 5) Laporan tugas akhir dalam bentuk:
 - a) Laporan tugas akhir (skripsi/tugas akhir bukan skripsi/proyek akhir diploma) terdokumentasi di repositori perpustakaan UNNES, melalui tahap ujian/sidang.
 - b) Manuskrip/draf artikel terdokumentasi di repositori perpustakaan UNNES dan tidak harus dipublikasikan.
- 6) Laporan publikasi ilmiah ditulis dengan format yang berbeda dengan skripsi sesuai sistematika yang diatur dalam panduan ini.

5. Prosedur Proses Bimbingan Tugas Akhir dan Publikasi Ilmiah

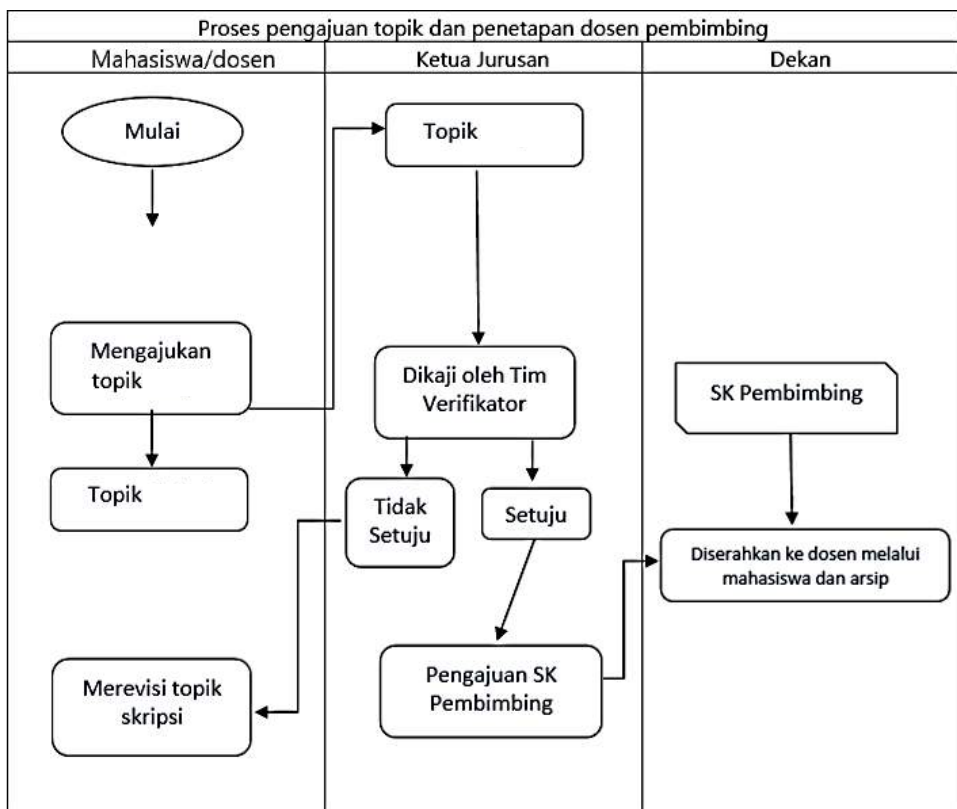
- 1) Surat keputusan (SK) pembimbing telah diterbitkan setelah mata kuliah tugas akhir/publikasi ilmiah teregistrasi dalam kartu rencana studi (KRS)
- 2) Proses bimbingan ditetapkan pembimbing bersama mahasiswa yang bersangkutan dan terdokumentasi dalam bimbingan *online* Sitedi (<http://sitedi.unnes.ac.id>).
- 3) Setelah proses bimbingan selesai, mahasiswa dapat mengajukan ujian dengan bukti:
 - a) Laporan tugas akhir yang telah ditandatangani pembimbing, atau
 - b) Naskah artikel ilmiah (minimal berstatus *accepted*) yang pada jurnal di Sinta 3-6 bagi yang menempuh publikasi, dengan mencantumkan nama mahasiswa sebagai *first author* dan pembimbing sebagai *second author* dan/atau *corresponding author*.
 - c) Khusus naskah artikel ilmiah yang berhasil terbit atau diterima pada jurnal Scopus atau Sinta 1-2 hanya dilakukan penilaian (nilai A) tanpa mekanisme sidang tugas akhir.
- 4) Penggantian pembimbing dapat dilakukan dengan kondisi sebagai berikut.
 - a) Pembimbing tidak dapat melanjutkan tugasnya karena meninggal, sakit, pensiun, studi lanjut atau cuti dari jabatan fungsional.
 - b) Mahasiswa dapat mengusulkan pergantian pembimbing bila telah melaksanakan konsultasi

secara selama 2 semester, tetapi mengalami hambatan.

- c) Penggantian pembimbing dilakukan oleh ketua jurusan/program studi, setelah mempertimbangkan alasan usulan penggantian.

6. Bagan Alir Proses Penyusunan Tugas Akhir/Publikasi Ilmiah

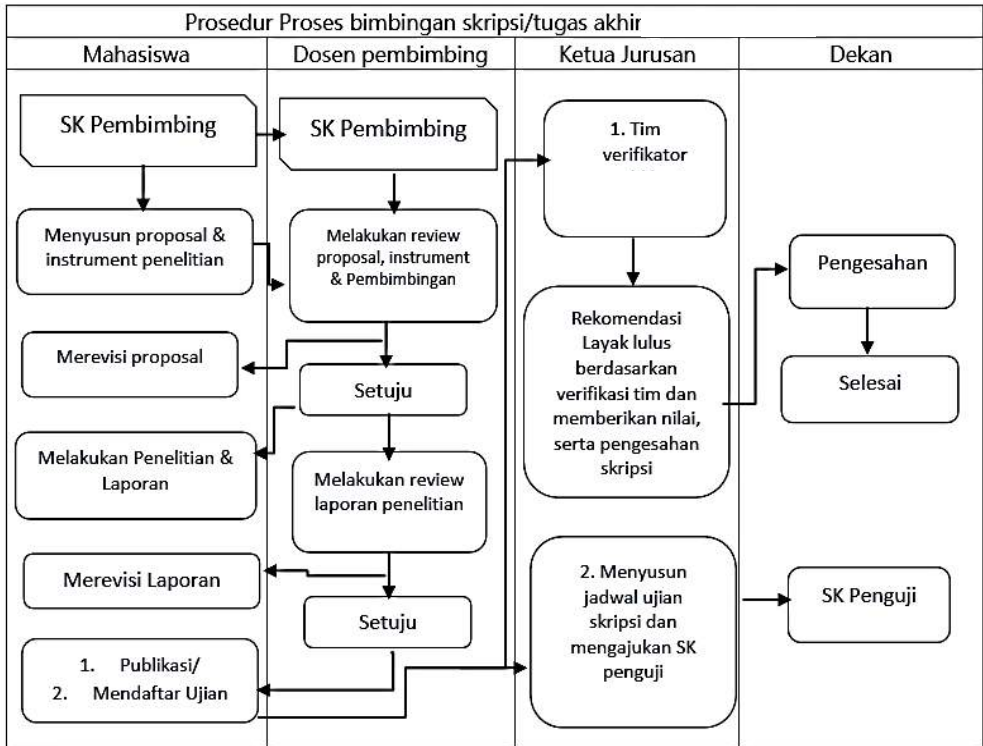
Bagan 1. Alur Pengajuan Topik dan Penetapan Dosen Pembimbing



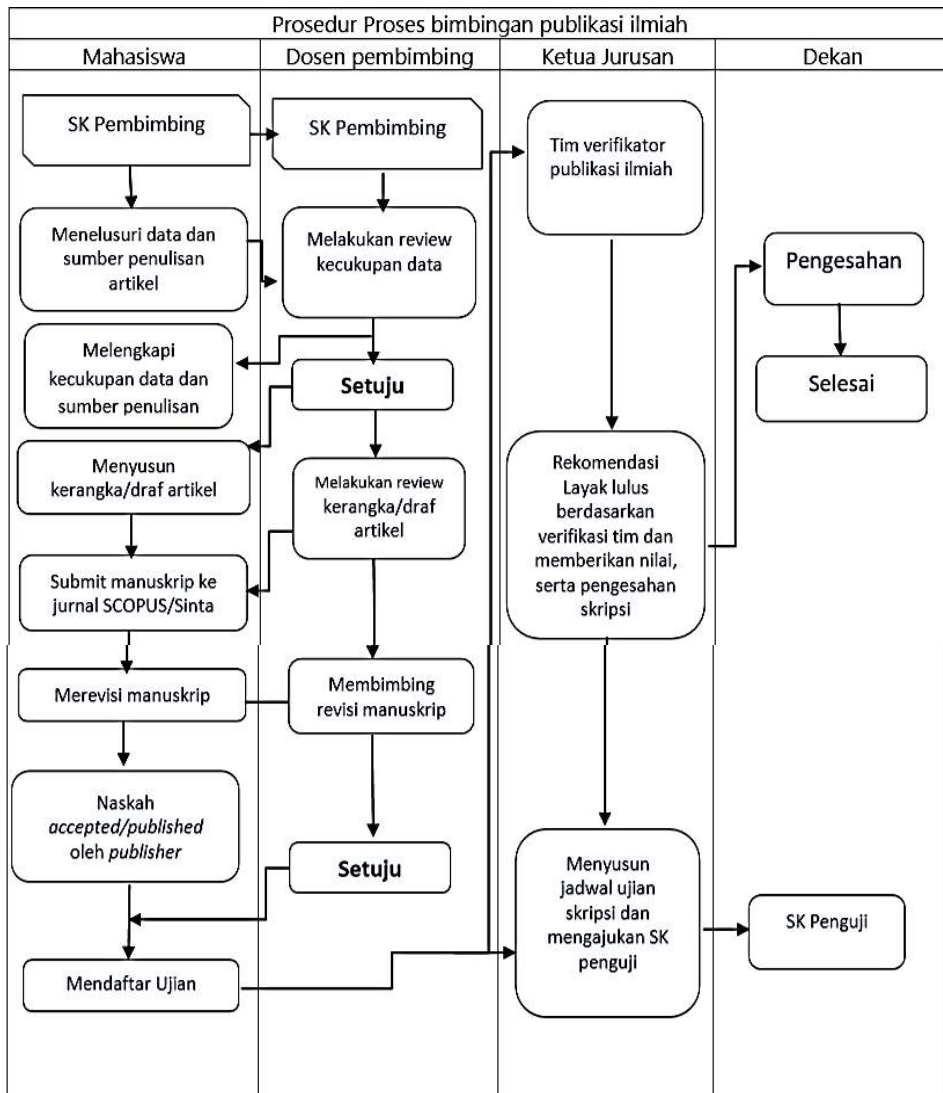
7. Pelaksanaan Bimbingan

Pelaksanaan ujian atau sidang tugas akhir dan publikasi sesuai dengan prosedur berikut.

Bagan 2. Prosedur Bimbingan Tugas Akhir



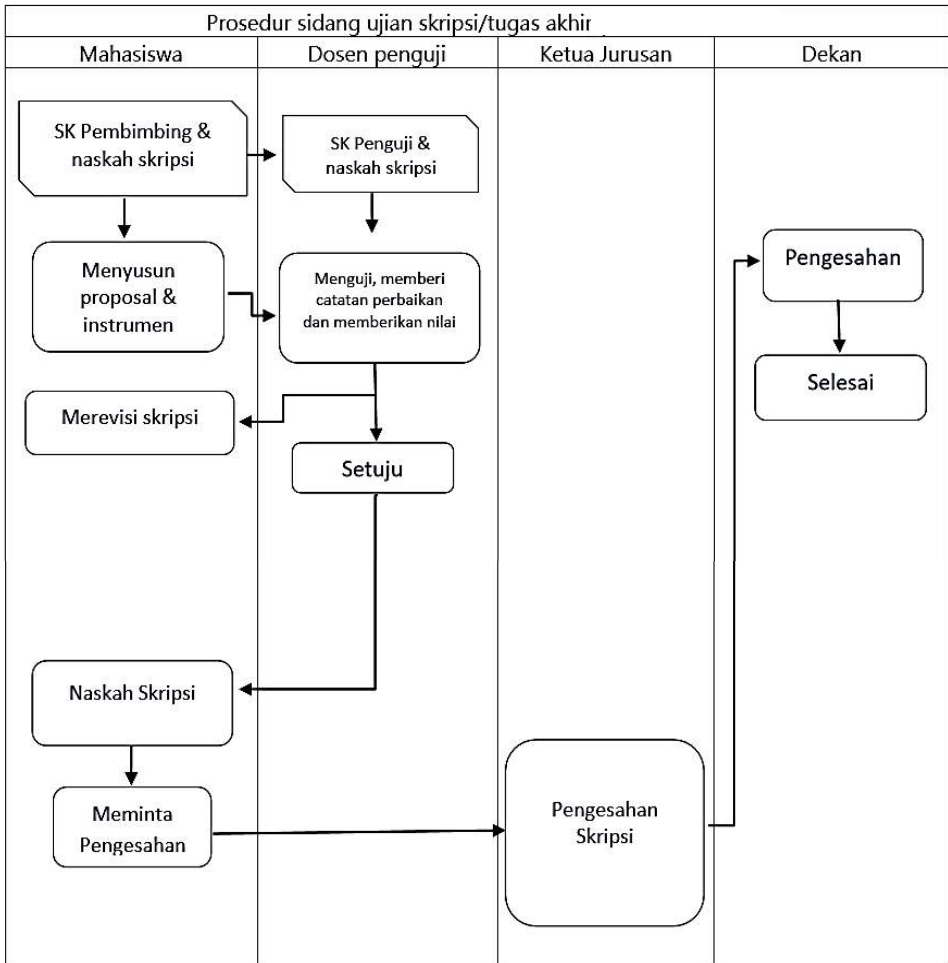
Bagan 3. Prosedur Bimbingan Publikasi Ilmiah

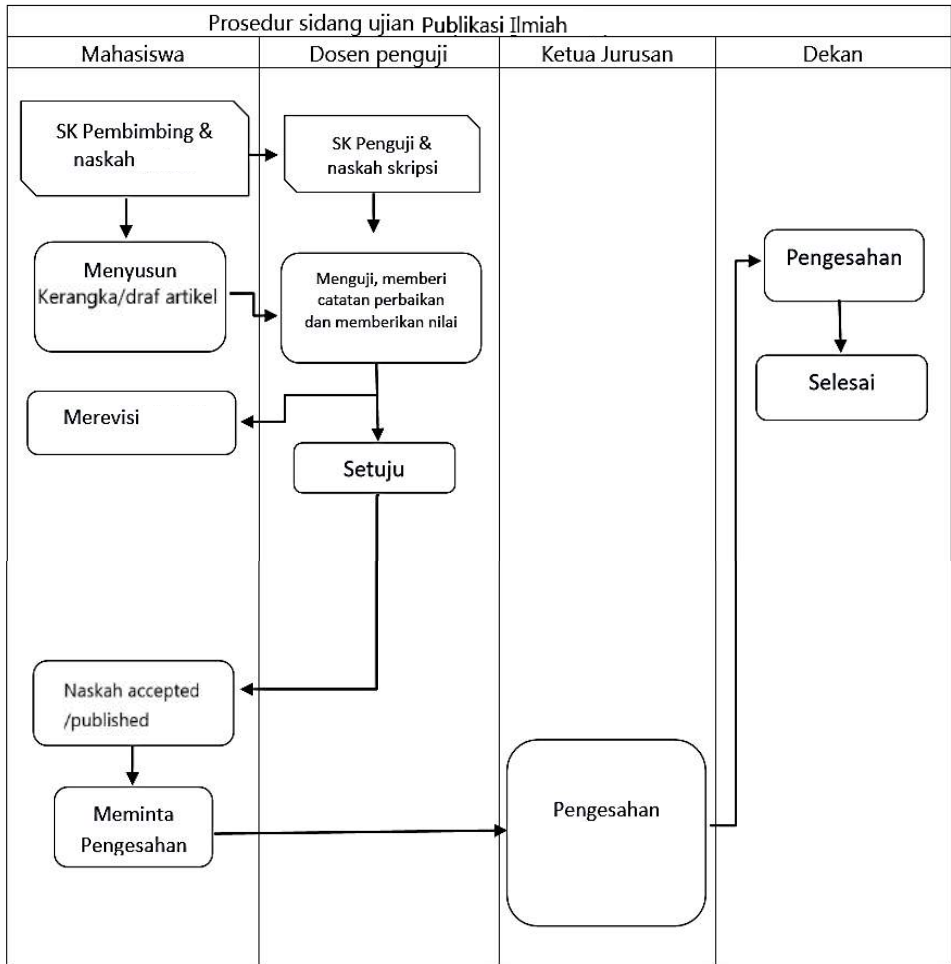


8. Pelaksanaan Ujian

Pelaksanaan ujian atau sidang tugas akhir/publikasi sesuai dengan prosedur berikut.

Bagan 4. Prosedur Ujian Tugas Akhir



Bagan 5. Prosedur Ujian Publikasi Ilmiah

PEDOMAN PENILAIAN TUGAS AKHIR DAN PUBLIKASI ILMIAH

A. PENILAIAN UJIAN TUGAS AKHIR

Kelulusan ujian tugas akhir ditentukan oleh dewan penguji yang terdiri tim dosen penguji dengan kepakaran yang relevan dengan topik yang diuji sebagai hasil kesepakatan dan sekurang-kurangnya harus mencapai minimal nilai B. Dosen yang menguji wajib memberikan nilai. Aspek yang dinilai selama ujian tugas akhir terdiri atas:

- a. isi tugas akhir,
- b. sikap ilmiah (wawasan ilmu, kemampuan presentasi, kelancaran jawaban, perilaku selama ujian dsb.)

Penilaian ujian tugas akhir dilakukan berupa angka terhadap aspek dalam bidang ilmunya. Penilaian yang dilakukan oleh penguji perlu memperhatikan komponen-komponen penilaian yang dijelaskan pada panduan ini.

B. PEDOMAN PENILAIAN UJIAN TUGAS AKHIR

Tabel 4. Pedoman Penilaian Ujian Tugas Akhir

Aspek	Komponen	Acuan Penilaian	Bobot
1.	Isi	1. Pendahuluan: <ol style="list-style-type: none"> a. Rumusan masalah jelas dan terarah. b. Tujuan penelitian dijabarkan dengan jelas. c. Kontribusi penelitian dijabarkan dengan jelas. 2. Kajian Teoretis: <ol style="list-style-type: none"> a. Adanya relevansi dengan topik yang diteliti. b. Kemutakhiran daftar pustaka. c. Pengacuan daftar pustaka yang relevan. 3. Metode Penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian dengan masalah. b. Ketepatan rancangan atau model penelitian. c. Ketepatan instrument. d. Ketepatan dan ketajaman analisis. 4. Hasil Penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. Manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu b. Sesuai dengan tujuan penelitian. c. Kedalaman pembahasan. d. Kadar keaslian tulisan. 	60%
2.	Sikap Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> a. Wawasan bidang ilmu b. Kemampuan presentasi. 	40%

Aspek	Komponen	Acuan Penilaian	Bobot
		c. Ketepatan jawaban. d. Kelancaran jawaban.	
JUMLAH			100%

Penilaian Ujian

Nilai ujian tugas akhir adalah nilai rata-rata dari masing-masing penguji berupa angka dari 0 sampai 100. Secara khusus dalam penilaian tugas akhir (misalnya tugas akhir karya seni atau perancangan teknologi), mahasiswa dapat memublikasikan karyanya melalui *platform* media sosial masing-masing. Jumlah *likes* atau respons pengunjung menjadi tambahan penilaian tersendiri yang dapat dipertimbangkan oleh tim penguji.

Konversi Nilai

Tabel 5. Konversi Nilai Angka ke Huruf

Rentang Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai	Kriteria
$86 \leq \text{Nilai Angka} \leq 100$	A	4,00	Sangat baik
$81 \leq \text{Nilai Angka} < 86$	AB	3,50	Lebih dari baik
$71 \leq \text{Nilai Angka} < 81$	B	3,00	Baik
$66 \leq \text{Nilai Angka} < 71$	BC	2,50	Lebih dari cukup
$61 \leq \text{Nilai Angka} < 65$	C	2,00	Cukup
$56 \leq \text{Nilai Angka} < 61$	CD	1,50	Kurang dari cukup
$51 \leq \text{Nilai Angka} < 56$	D	1,00	Kurang
Nilai Angka < 51	E	0,00	Gagal

Berdasarkan pada SK Rektor No 23 Tahun 2020.

Hasil Ujian Tugas Akhir:

1. Diterima/lulus tanpa revisi
2. Diterima/lulus dengan revisi
3. Tidak diterima/tidak lulus

Keterangan:

- a. Revisi adalah perbaikan baik yang berkenaan dengan teknik penulisan (minor) maupun berkenaan dengan isi/substansi (mayor).
- b. Pengumuman hasil ujian tugas akhir dilakukan oleh ketua dewan penguji saat ujian berakhir.
- c. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan perbaikan dapat melaksanakan perbaikan sesuai saran atau masukan dari pembimbing dalam durasi waktu selama-lamanya 90 hari kalender.
- d. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian dapat diberi kesempatan mengikuti ujian ulang sebanyak-banyaknya dua kali selama masa studinya.
- e. *Similarity level* yang ditoleransi maksimal 25% menggunakan Turnitin.
- f. Selama belum menyelesaikan revisi tugas akhir, mahasiswa dilarang mengikuti wisuda dan mengambil ijazah, meminta transkrip nilai sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Bukti menyelesaikan revisi adalah menyerahkan formulir yang sudah ditandatangani oleh dewan penguji sebagai keterangan bahwa telah menyelesaikan revisi tugas akhir.

Draf Artikel Hasil Tugas Akhir

- a. Mahasiswa wajib menulis draf artikel/manuskrip hasil tugas akhir, tetapi tidak wajib dipublikasikan. Draf artikel/manuskrip tersebut juga melibatkan dan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
- b. Draf artikel/manuskrip hasil tugas akhir disimpan ke repositori perpustakaan UNNES yang diintegrasikan di portal repositori tugas akhir mahasiswa bersama laporan tugas akhir.

C. PEDOMAN PENILAIAN NASKAH PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Tabel 6. Pedoman Penilaian Artikel Ilmiah

Aspek	Komponen	Indikator	Bobot
Reputasi Jurnal	Indeksasi jurnal	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal terindeks Scopus, Sinta 1, dan Sinta 2. • Jurnal terindeks Sinta 3. • Jurnal terindeks Sinta 4. • Jurnal terindeks Sinta 5. • Jurnal terindeks Sinta 6. 	30%
Substansi Artikel	Judul artikel	<ul style="list-style-type: none"> • Judul artikel sangat spesifik mengungkapkan isi artikel. • Judul artikel spesifik mengungkapkan isi artikel. • Judul artikel kurang spesifik mengungkapkan isi artikel. • Judul artikel tidak spesifik mengungkapkan isi artikel. 	5%
	Abstrak	<ul style="list-style-type: none"> • Abstrak artikel sangat jelas menyatakan tujuan, metode, dan hasil. 	5%

Aspek	Komponen	Indikator	Bobot
		<ul style="list-style-type: none"> • Abstrak artikel jelas menyatakan tujuan, metode, dan hasil. • Abstrak artikel kurang jelas menyatakan tujuan, metode, dan hasil. • Abstrak artikel tidak jelas menyatakan tujuan, metode, dan hasil. 	
	Latar Belakang	<ul style="list-style-type: none"> • Argumen sangat jelas menyampaikan masalah, posisi, dan urgensi artikel. • Argumen jelas menyampaikan masalah, posisi, dan urgensi artikel. • Argumen kurang jelas menyampaikan masalah, posisi, dan urgensi artikel. • Argumen tidak jelas menyampaikan masalah, posisi, dan urgensi artikel. 	10%
	Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Metode sangat spesifik telah dituliskan di dalam artikel. • Metode secara spesifik telah dituliskan di dalam artikel . • Metode kurang spesifik dituliskan di dalam artikel . • Metode tidak spesifik dituliskan di dalam artikel . 	10%
	Hasil dan pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah penelitian dibahas dengan sangat tuntas berdasarkan data dan analisis. • Masalah penelitian telah tuntas dibahas berdasarkan data dan analisis. 	30%

Aspek	Komponen	Indikator	Bobot
		<ul style="list-style-type: none"> Masalah penelitian kurang tuntas dibahas berdasarkan data dan analisis. Masalah penelitian tidak tuntas dibahas berdasarkan data dan analisis. 	
	Simpulan	<ul style="list-style-type: none"> Sangat tepat dalam menyimpulkan isi sesuai permasalahan. Tepat dalam menyimpulkan isi sesuai permasalahan. Kurang tepat dalam menyimpulkan isi sesuai permasalahan. Tidak tepat dalam menyimpulkan isi sesuai permasalahan. 	10%
		Jumlah	100%

Penilaian

1. Penghargaan khusus untuk naskah artikel yang diterima/diterbitkan pada jurnal terindeks Scopus/Sinta 1/Sinta 2 diberi nilai A (sangat Baik) dan tanpa melalui mekanisme sidang ujian.
2. Naskah artikel yang diterima atau diterbitkan pada Jurnal Sinta 3/Sinta 4/Sinta 5/Sinta 6 dinilai berdasarkan pedoman penilaian dengan melalui mekanisme sidang ujian.
3. *Similarity level* yang ditoleransi maksimal 25% menggunakan Turnitin.
4. Nilai ujian tugas akhir adalah nilai rata-rata dari masing-masing penguji berupa angka dari 0 sampai 100.

Konversi Nilai

Tabel 7. Konversi Nilai Angka ke Huruf

Rentang Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai	Kriteria
$86 \leq \text{Nilai Angka} \leq 100$	A	4,00	Sangat baik
$81 \leq \text{Nilai Angka} < 86$	AB	3,50	Lebih dari baik
$71 \leq \text{Nilai Angka} < 81$	B	3,00	Baik
$66 \leq \text{Nilai Angka} < 71$	BC	2,50	Lebih dari cukup
$61 \leq \text{Nilai Angka} < 65$	C	2,00	Cukup
$56 \leq \text{Nilai Angka} < 61$	CD	1,50	Kurang dari cukup
$51 \leq \text{Nilai Angka} < 56$	D	1,00	Kurang
Nilai Angka < 51	E	0,00	Gagal

Hasil Ujian Publikasi Ilmiah

1. Diterima/lulus
2. Tidak diterima/tidak lulus

Keterangan:

1. Pengumuman hasil ujian publikasi ilmiah dilakukan oleh ketua dewan penguji saat ujian berakhir.
2. Publikasi diterima apabila telah memenuhi kaidah ilmiah dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah.
3. Publikasi tidak diterima apabila terbukti melanggar kode etik ilmiah dalam publikasi, misalnya Tindakan plagiasi.
4. *Similarity level* yang ditoleransi maksimal 25% menggunakan Turnitin.
5. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian dapat diberi kesempatan melakukan publikasi ulang dan mengikuti ujian ulang sebanyak-banyaknya dua kali selama masa studinya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Contoh Format Sampul Proposal

JUDUL (14 pt)

Proposal (14 pt)

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana (12 pt)

oleh
Nama
NIM (12 pt)

JURUSAN
FAKULTAS
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG, TAHUN (12 pt)

LAMPIRAN 2. Contoh Format Sampul Laporan

JUDUL (14 pt)

Skripsi (14 pt)

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana (12 pt)

oleh
Nama
NIM (12 pt)

JURUSAN
FAKULTAS
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG, TAHUN (12 pt)

LAMPIRAN 3. Format Sampul Laporan Publikasi

JUDUL PUBLIKASI (14 pt)


Publikasi Ilmiah (14 pt)

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana (12 pt)

oleh
Nama
NIM (12 pt)

JURUSAN
FAKULTAS
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG, TAHUN (12 pt)

LAMPIRAN 4. Punggung Sampul Tugas Akhir

 UNNES	Tugas Akhir/ Skripsi	JUDUL	NAMA NIM PRODI
--	----------------------------	-------	----------------------

LAMPIRAN 5. Format Halaman Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proyek akhir/skripsi/publikasi berjudul “.....” yang disusun oleh

nama :

NIM :

Prodi :

telah disetujui untuk diajukan ke sidang ujian proyek akhir/skripsi/publikasi.

Semarang,

Pembimbing

Nama

NIP

LAMPIRAN 6. Format Halaman Pengesahan Tim Penguji

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas akhir/skripsi/publikasi berjudul “.....” yang disusun oleh

nama :

Nim :

Prodi :

Telah telah dipertahankan dalam ujian pada hari, tanggal tahun
.....

Tim Penguji

Ketua Penguji Nama NIP	
Sekretaris Nama NIP	
Penguji 1 Nama NIP	
Penguji 2 Nama NIP	
Penguji 3/Pembimbing Nama NIP	

LAMPIRAN 7. Format Pernyataan Penulis

PERNYATAAN

Tugas Akhir/Skripsi/Publikasi yang ditulis berjudul “.....” merupakan karya ilmiah asli dan bukan hasil plagiasi dari karya ilmiah orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang dikutip di dalam Tugas Akhir/Skripsi/Publikasi Ilmiah ini telah ditulis berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang,

Yang menyatakan

(Materai 10.000)

Nama

NIM

LAMPIRAN 8. Contoh Penulisan Tabel, Gambar, dan Bagan

Tabel 1. Nama/Judul Tabel

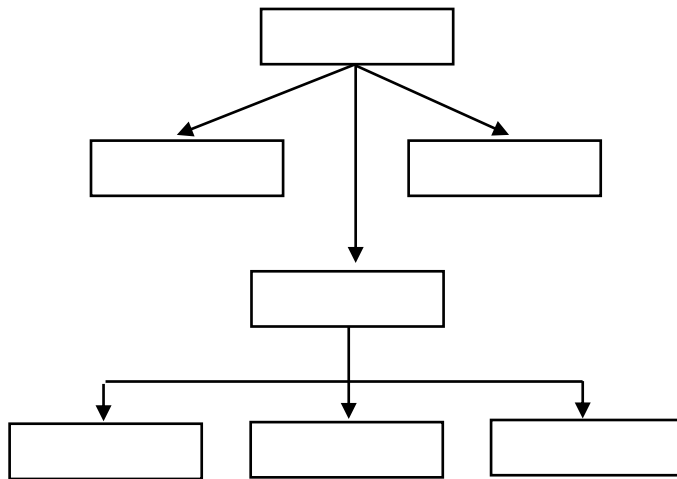
No	Nama Siswa	Nilai Tugas	Nilai UTS	Nilai UAS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

(Sumber Tabel:)



Gambar 1. Nama/Judul Gambar

(Sumber Gambar:)



Bagan 1. Nama/Judul Bagan
(Sumber:)

PANDUAN

Tugas Akhir & Publikasi

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2022



Universitas Negeri Semarang
Gedung H Kampus Sekaran, Gunungpati,
Kota Semarang